

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT  
TERHADAP PERAWATAN LUKA POST OPERASI  
DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**WINDA SASMITA  
202101216**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari Peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 25 Agustus 2023



WINDA SASMITA  
202101216

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TERHADAP  
PERAWATAN LUKA POST OPERASI DI RUANGAN PERAWATAN  
BEDAH RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH**

*Relationship between knowledge and attitudes of nurses towards postoperative  
wound care in the Surgical Treatment Room of Undata Hospital, Central  
Sulawesi Province*

Winda Sasmita, Masri Dg. Taha, Elin Hidayat  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Perawatan luka telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam dua dekade terakhir ini. Teknologi dalam bidang kesehatan juga memberikan kontribusi yang sangat untuk menunjang praktek perawatan luka ini. Survei pendahuluan pernah peneliti lakukan saat dinas di ruang bedah Rumah Sakit Umum Daerah Undata bulan Januari 2023, peneliti melihat bahwa proses penyembuhan luka operasi pasien post operasi apendektomi di ruang bedah berbeda-beda, ada yang luka operasi cepat sembuh (pasien diperbolehkan pulang hari ke-3 post op), dan ada yang lambat (pasien diperbolehkan pulang hari ke 5 atau ke 6 post). Pemahaman perawat yang satu dengan yang lain terkadang berbeda-beda terkait dengan perawatan luka post op apendisitis. Tujuan penelian ini adalah diketahunya hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah perawat pelaksana di ruangan perawatan bedah RSUD Undata sebanyak 45 orang. Sampel berjumlah 45 orang, dengan teknik pengambilan sampel *total populasi*. Hasil penelitian dari 45 responden yang menunjukkan pengetahuan baik 35 responden (77,8%), pengetahuan cukup sebanyak 5 responden (11,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (11,1%), hasil uji *Pearson Chi-Square* nilai *p value*: 0,001 (*p value* ≤ 0,05). Sikap baik 33 responden (77,3%), sikap cukup 5 responden (11,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (15,6%), uji *Pearson Chi-Square* nilai *p value*: 0,005 (*p value* ≤ 0,05). Simpulan ada hubungan pengetahuan dengan kemampuan perawat dalam penatalaksanaan ada hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perawatan Luka Post Operasi.

**THE CORRELATION BETWEEN THE NURSE'S KNOWLEDGE AND ATTITUDES  
TOWARDS POSTOPERATIVE WOUND CARE IN THE SURGICAL WARD OF  
UNDATA GENERAL HOSPITAL, CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Winda Sasmita, Masri Dg. Taha, Elin Hidayat

Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

**ABSTRACT**

*Wound care has undergone rapid development, especially in the last two decades. Technology in the health sector has also contributed greatly to support the wound care practice. A preliminary survey was conducted by researchers during their service in the surgical ward of the Undata General Hospital in January 2023, researchers found that the healing process of surgical wounds of post-appendectomy patients in the surgical ward was different, some surgical wounds healed fast (patients were allowed to discharge on the 3rd-day post-op.), and some were slow (patients were allowed to discharge on the 5th or 6th-day post op). The understanding among nurses had various related to post-appendectomy wound care. The aim of the research was to determine the correlation between nurses' knowledge and attitudes towards postoperative wound care in the Surgical Ward at Undata General Hospital. This is quantitative research with an analytic approach using a cross-sectional design. The total population was 45 nurses in the surgical ward of Undata General Hospital. The total sample was 45 respondents which was taken by total population sampling technique. The results of the research found of 45 respondents 35 respondents (77.8%) had good knowledge, about 5 respondents (11.1%) had sufficient knowledge and 5 respondents (11.1%) had poor knowledge. The results of the Pearson Chi-Square test  $p\text{-value} = 0.001$  ( $p\text{-value} \leq 0.05$ ). About 33 respondents (77.3%) had a good attitude, 5 respondents (11.1%) had a sufficient attitude, and 7 respondents (15.6%) had a lack of knowledge, Pearson Chi-Square test  $p\text{-value} = 0.005$  ( $p\text{-value} \leq 0.05$ ). The conclusion mentioned that there is a correlation between nurse's knowledge and ability to manage and there is a correlation between nurses' knowledge and attitude toward postoperative wound care.*

*Keywords: Knowledge, Attitude, Pain, Postoperative Wound Care.*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT  
TERHADAP PERAWATAN LUKA POST OPERASI  
DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu



**WINDA SASMITA  
202101216**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU  
2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT  
TERHADAP PERAWATAN LUKA POST OPERASI  
DI RUANG PERAWATAN BEDAH RSUD UNDATA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**WINDA SASMITA  
202101216**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 25 Agustus 2023

**Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc**  
NIK. 20130901030

(.....)

**Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep**  
NIK. 8918900020

(.....)

**Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep**  
NIK. 20230901156

(.....)

**Mengetahui,  
Rektor Universitas Widya Nusantara Palu**

**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes.**  
NIK. 20080901001

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan kedua orang tua ayahnda Dirwan YB.Tandungan (Almarhum), Ibunda Maryam Abd.Madjid S.PD, Suami Alhizam, SKM dan anak-anakku Widya Zahra Humairah, Moh.Hidayat Al Muzzammil dan Azzam Zuhari yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moraldan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023 ini ialah “Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruangan Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara
4. Ns. Masri Dg. Taha, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dandukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Elin Hidayat, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dansaran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ns. Afrina Januarista, S.Kep., M.Sc, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saranuntuk perbaikan skripsi ini.
7. drg. Herry Mulyadi, M.Kes, Direktur RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
8. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan ini.
9. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.

10. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 Agustus 2023



Winda Sasmita  
202101216

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Konsep	24
C. Hipotesis	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	26
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Pengolahan Data	29
I. Analisa Data	30

J. Alur Penelitian	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	43
B. Saran	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan, Lama Kerja di Ruang Perawatan bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap Perawat dan Perawatan Luka Post Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.3	Hubungan Pengetahuan Perawat Terhadap Perawatan Luka Post Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.4	Hubungan Sikap Perawat Terhadap Perawatan Luka Post Operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	37

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	27
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Lembar Kuesioner
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Konsul Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Namun, pada sisi negatifnya, rumah sakit juga menjadi salah satu tempat yang berisiko menjadi sumber penyebaran penyakit. Rumah sakit menjadi tempat penyebaran penyakit infeksi karena terdapat populasi mikroorganisme yang tinggi dengan jenis virulen yang masih resisten terhadap antibiotik dan dapat ditularkan oleh pemberi pelayanan kesehatan. Upaya penekanan angka kasus *Health Care Assosiated Infections* (HAIs) merupakan salah satu tolok ukur akreditasi rumah sakit di Indonesia yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam aspek pengendalian infeksi dirumah sakit (Kemenkes RI, 2022).

Perawatan luka telah mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama dalam dua dekade terakhir ini. Teknologi dalam bidang kesehatan juga memberikan kontribusi yang sangat untuk menunjang praktek perawatan luka ini. Disamping itu pula, isu terkini yang berkaitan dengan manajemen perawatan luka ini berkaitan dengan perubahan profil pasien, dimana pasien dengan kondisi penyakit degeneratif dan kelainan metabolik semakin banyak ditemukan. Kondisi tersebut biasanya sering menyertai kekompleksan suatu luka dimana perawatan yang tepat diperlukan agar proses penyembuhan bisa tercapai dengan optimal (Nurmala, 2020).

Perawatan luka saat ini memasuki era baru dimana sedang terjadi perubahan metode dalam perawatan luka, trend saat ini adalah merawat luka dengan tehnik lembab, dimana berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh 3 orang peneliti dunia sejak tahun 1940-1970 dan didapatkan kesimpulan bahwa tehnik perawatan luka dengan tehnik lembab mempunyai banyak kelebihan diantaranya adalah: 1) Laju epitelisasi pada luka yg ditutup oleh *poly-etylen* 2 kali lebih cepat sembuh disbanding dengan luka yg dibiarkan kering, 2)

Perawatan luka lembab tidak meningkatkan infeksi (hanya 2,5%) dibanding dengan metode perawatan kering (9%). Berawal dari penelitian-penelitian itulah hingga saat ini telah berkembang balutan luka yang mampu menjaga kelembaban luka atau yang biasa disebut balutan luka modern. Balutan modern adalah balutan luka yang diproses sedemikian rupa yang berfungsi menjaga kelembaban luka dan diharapkan ketika luka dalam kondisi lembab maka proses penyembuhan luka akan berjalan lebih baik (Adnyana, 2021).

Adnyana (2021) mengatakan pada umumnya rumah sakit di Indonesia masih menerapkan prinsip perawatan luka konvensional sebagai contoh sebanyak 30 rumah sakit di Surabaya, hanya ada 3 rumah sakit (RSUD Dr. Sutomo, RS Husada Utama, RSAL Tanjung Perak) yang menerapkan metode penyembuhan luka dengan cara modern. Sedangkan di Indonesia, jumlahnya lebih sedikit lagi, dari total 1012 rumah sakit hanya 25 rumah sakit atau 2,4 % yang menerapkan metode ini (Adnyana, 2021).

Nurmala, mengatakan semakin banyaknya inovasi terbaru dalam perkembangan perawatan luka maka saat ini perawatan metode *modern dressing*, menggunakan tropikal terapi (salep luka), primer *dressing* (kalsium aljinat, kolagen oil, hydrogel), sekunder *dressing* (*crep bandage, kasa, ortopedik woll*). Dalam hal ini, perawat dituntut untuk memahami bahan balutan tersebut dengan baik sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Pada dasarnya, pemilihan bahan balutan yang tepat harus berdasarkan pertimbangan, kenyamanan (*comfort*), keamanan (*safety*). Secara umum, perawatan luka yang berkembang pada saat ini lebih ditekankan pada intervensi yang melihat sisi klien dari berbagai dimensi, yaitu dimensi fisik, psikis, ekonomi, dan sosial (Nurmala, 2020).

Angka kejadian apendisitis di dunia mencapai 321 juta kasus tiap tahun. Statistik di Amerika mencatat setiap tahun terdapat 20-35 juta kasus apendisitis. Statistik menunjukkan bahwa setiap tahun apendisitis menyerang 10 juta penduduk Indonesia. Saat ini morbiditas angka apendisitis di Indonesia mencapai 95 per 1000 penduduk dan angka ini merupakan tertinggi di antara Negara-negara di *Association south East Asia Nation (ASEAN)* (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) Tahun 2021, Infeksi Daerah Operasi Infeksi Daerah Operasi (IDO) terjadi 2-5% dari 27 juta pasien yang dioperasi setiap tahun dan merupakan 25% dari keseluruhan infeksi nosokomial. Persentase kejadian Infeksi Daerah Operasi (IDO) di beberapa rumah sakit pusat pendidikan di Indonesia tanpa membedakan jenis operasi adalah sebagai berikut: RSUP dr. Pringadi Medan tahun 2021 (12%), RSUP dr. Sardjito tahun 2021 (5,9%), dan RSUP Adam Malik (5,6%) (National Nosocomial Infections Surveillance, 2022).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 jumlah kasus post operasi sebanyak 4.240 dan yang mengalami Infeksi Daerah Operasi (IDO) sebanyak 38 orang, tahun 2021 jumlah pasien di operasi sebanyak 4.167 kasus yang mengalami Infeksi Daerah Operasi (IDO) sebanyak 211 orang, tahun 2020 jumlah pasien di operasi sebanyak 3.467 kasus yang mengalami Infeksi Daerah Operasi (IDO) sebanyak 299 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Profil RSUD Undata pada tahun 2022 jumlah pasien di operasi apendektomi sebanyak 88 kasus, pada tahun 2021 jumlah pasien di operasi apendektomi sebanyak 55 kasus. pada tahun 2020 jumlah pasien di operasi apendektomi sebanyak 49 kasus (RSUD Undata, 2022).

Infeksi Daerah Operasi (IDO) dapat menyebabkan morbiditas, mortalitas, peningkatan lama rawat serta biaya, dan tuntutan pasien. Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan angka prevalensi Infeksi Daerah Operasi (IDO), yaitu faktor risiko pembedahan, meliputi: urgensi operasi, lama operasi, faktor lokal, translokasi bakteri, dan tingkat kontaminasi serta resistensi kuman selama pembedahan. Di samping faktor risiko terjadinya perbedaan pengetahuan perawat tentang perawatan luka ada yang dari eksternal dan Internal. Faktor internal (pendidikan, umur dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan, sosial budaya dan pelatihan) disamping itu perlu diperlukan lingkungan untuk meningkatkan pengetahuan perawat (Zumaro, 2022).

Perawat juga mempunyai fungsi yang unik yaitu, membantu individu baik yang sehat maupun sakit, dari lahir hingga meninggal agar dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari secara mandiri, dengan menggunakan kekuatan, kemauan atau pengetahuan yang ia miliki. Oleh sebab itu, perawat berupaya menciptakan

hubungan yang baik dengan pasien untuk menyembuhkan/meningkatkan kemandiriannya. Apabila kemandirian tidak berhasil diciptakan maka perawat membantu mengatasi hambatan. Apabila penyakit tidak dapat disembuhkan dan akhirnya meninggalkan dunia, maka perawat berusaha agar pasien dapat meninggal dengan tenang. Oleh karena itu perlu perawatan baik (Henderson, 2022).

Peningkatan kebutuhan klien akan perawatan luka, minimnya perawat spesialis luka dan perawat praktisioner dalam memenuhi hal tersebut menuntut perawat dengan level apapun memiliki pengetahuan yang baik akan perawatan luka terkini. Proses penyembuhan luka dapat lebih optimal apabila semua perawat memiliki keterampilan dan kemampuan dalam pelaksanaan tindakan perawatan luka sesuai prosedur. Pengetahuan dan sikap diperlukan dalam penggunaan dan pemilihan bahan perawatan luka dimana jika bahan dan cara perawatan yang tidak sesuai dapat menyebabkan proses inflamasi yang memanjang dan kurangnya suplai oksigen pada jaringan luka yang dapat menyebabkan waktu penyembuhan luka makin lama, daya tahan tubuh pasien menurun sehingga pasien rentan terkena infeksi yang dapat memperpanjang hari rawat dan hari rawat yang lama dapat menyebabkan pasien mengalami komplikasi penyakit lain. Hari perawatan yang panjang dan kunjungan tenaga medis yang sering menyebabkan biaya perawatan meningkat. Selain itu pasien yang dirawat menggunakan balutan konvensional sering mengeluh nyeri saat balutan dibuka karena balutan cenderung menempel dengan luka (Haryono, 2020).

Hasil penelitian Laksono (2019), menunjukkan ada hubungan pendidikan (0,003), pengetahuan (0,000), lama kerja (0,002), pelatihan (0,000), motivasi (0,002) dengan kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan SPO rawat luka paska operasi (post op). Apabila motivasi dipandang dari sisi kognitif, motivasi merupakan produk dari pikiran, harapan dan tujuan seseorang. Pelatihan rawat luka paska operasi (post op) akan memberikan informasi terbaru dan ilmu baru tentang perkembangan rawat luka paska operasi (post op) sehingga akan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan perawat agar lebih patuh dalam memberikan pelayanan di Rumah Sakit (Laksono, 2019).

Survei pendahuluan pernah peneliti lakukan saat dinas di ruang bedah Rumah Sakit Umum Daerah Undata bulan Januari 2023, peneliti melihat bahwa proses penyembuhan luka operasi pasien post operasi apendektomi di ruang bedah berbeda-beda, ada yang luka operasi cepat sembuh (pasien diperbolehkan pulang hari ke-3 post op), dan ada yang lambat (pasien diperbolehkan pulang hari ke 5 atau ke 6 post). Pemahaman perawat yang satu dengan yang lain terkadang berbeda-beda terkait dengan perawatan luka post op apendisitis. Menurut peneliti hal ini karna banyak variasi usia, pendidikan, pengalaman kerja. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Dianalisisnya hubungan pengetahuan perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Dianalisisnya hubungan sikap perawat terhadap perawatan luka post operasi di Ruang Perawatan Bedah RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Pendidikan**

Bagi institusi pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan bagi rekan lain jika melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan bahan informasi bagi masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit infeksi daerah operasi dengan melakukan perawatan luka post op apendisitis yang baik dan benar.

##### **3. Bagi Institusi Tempat Penelitian**

Bagi pihak RSUD Undata dapat dijadikan kerangka acuan dalam membuat kebijakan pencegahan dan pengendalian infeksi terkait perawatan luka post operasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, 2021. Perawatan Luka Bersih dan Kotor. Airlangga University Press., Surabaya.
- Arikunto, 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara, Jakarta.
- Azwar, 2018. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Budiman dan Riyanto, 2020. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah.
- Harnovinsah, 2022. Metodologi Penelitian. Universitas Mercu Buana, Semarang.
- Haryono, Rudi., 2020. Keperawatan Medikal Bedah Sistem Pencernaan. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Hastono, 2022. Analisa Data Bidang Kesehatan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Henderson, 2022. Ilmu Bedah Perawat. Yayasan Mesentha Medica, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2022. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Kemenkes RI, Jakarta.
- Laksono, 2019. faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan petugas keperawatan terhadap pelaksanaan standar prosedur operasional rawat luka paska operasi (post op) di ruang rawat inap khusus bedah RSUD Kota Madiun. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Landry, 2020. Perawatan Luka. Salemba Empat, Jakarta.
- Machfoedz, 2022. Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan (Bio Statistik). Fitramaya, Yogyakarta.
- Maulana, H., 2019. Promosi Kesehatan. EGC, Jakarta.
- Muttaqin, 2021. Pengantar asuhan keperawatan klien dengan gangguan sistem Pencernaan. Salemba Medika, Jakarta.
- Nasir, Muhith, I., 2021. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan, Konsep Pembuatan Karya Tulis dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan. Nuha Medika, Yogyakarta.
- National Nosocomial Infections Surveillance, 2022. Am J Infect Control 32, 470–485.
- Notoadmojo, 2022. Metodologi Penelitian. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, 2020. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurmala, 2020. Perawatan Luka Modern. Airlangga University Press., Surabaya.
- Nursalam, 2020. Manajemen Keperawatan dan Aplikasinya. Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam, 2021. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, tesis, Dan Instrumen penelitian Keperawatan. Salemba Medika, Jakarta.
- Oswari, 2020. Bedah dan Perawatannya. FKUI, Jakarta.

- RSUD Undata, 2022. Profil UPT RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. RSUD Undata, Palu.
- Smeltzer dan Bare, 2020. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. EGC, Jakarta.
- Sugiyono, 2021. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Suriasumantri, 2021. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Wawan dan Dewi, 2019. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Zumaro, 2022. Perbedaan Angka Kejadian Infeksi Luka Operasi pada Pasien Herniorafi Teknik Liechtenstein Menggunakan Mesh Monofilamen Makropori dengan Teknik Herniorafi Shouldice pada Operasi Hernia Inkarserata. Universitas Diponegoro.